

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Implementasi Manajemen Keanggotaan KSPM Universitas Jambi**

Dari hasil penelitian, KSPM Universitas Jambi telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan minat mahasiswa FEB UNJA dalam investasi di pasar modal syariah. Salah satu langkah utama adalah melalui edukasi dan literasi pasar modal yang diselenggarakan dalam berbagai bentuk, seperti seminar, workshop, dan webinar. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dihadiri oleh mahasiswa, tetapi juga melibatkan narasumber dari industri pasar modal dan keuangan syariah, memberikan pandangan yang lebih komprehensif kepada peserta. Selain itu, KSPM juga mengelola Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Jambi, yang menjadi pusat informasi dan edukasi tentang pasar modal. Galeri ini juga berfungsi sebagai tempat di mana mahasiswa dapat berkonsultasi langsung tentang investasi, termasuk mengenai pembukaan akun saham syariah. Kerjasama dengan PT. Philip Sekuritas Indonesia dalam menyediakan platform online trading syariah, POEMS Syariah, semakin memudahkan mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal syariah.

Dalam upaya meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah, KSPM membentuk divisi-divisi khusus seperti Edukasi, R&D (*Research and Development*), dan Broker. Divisi-divisi ini bertugas untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah dan mempersiapkan mereka agar lebih siap dalam mengambil keputusan investasi. KSPM telah meluncurkan berbagai program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah. Program-program ini meliputi seminar dan workshop yang fokus pada dasar-dasar investasi, strategi investasi, dan manajemen risiko. Selain itu, KSPM juga secara rutin mengadakan webinar dengan topik-topik yang relevan, melibatkan narasumber dari BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas. Di samping itu, KSPM juga menyediakan pelatihan praktis yang mengajarkan mahasiswa cara membuka akun

### 5.1.1 Respons Mahasiswa Terhadap Upaya KSPM

Dari 20 mahasiswa yang memberikan respon, sebanyak 8 mahasiswa atau 40% menyatakan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan 12 mahasiswa atau 60% lainnya tidak tertarik. Jumlah mahasiswa yang tidak tertarik berinvestasi lebih banyak dibandingkan yang tertarik, menunjukkan adanya beberapa faktor yang perlu diperbaiki untuk menarik minat lebih banyak mahasiswa.

Tabel 5.1 Respon Mahasiswa Terhadap Investasi Pasar Modal Syariah

| Kategori   | Jumlah | Persentase | Alasan  |
|--|--------|------------|---|
| Tertarik Berinvestasi di pasar modal syariah       | 8      | 40%        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi Keuntungan</li> <li>2. Terhindar Riba</li> <li>3. Sesuai Syariat Islam</li> </ol>   |
| Tidak tertarik Berinvestasi di pasar modal syariah | 12     | 60%        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen KSPM yang kurang memadai.</li> <li>2. Lokasi gerai sulit dijangkau.</li> <li>3. Kualitas dan kuantitas pelayanan yang tidak memadai.</li> </ol> |

Sumber : Data primer, diolah (2024)

Dari hasil data yang telah dilampirkan mahasiswa yang tertarik berinvestasi di pasar modal syariah umumnya memiliki alasan yang berkaitan dengan prinsip syariah. Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa prinsip syariah yang bebas riba menjadi alasan utama untuk terlibat dalam pasar modal syariah. Hal ini menegaskan pentingnya prinsip-prinsip agama dalam keputusan investasi bagi sebagian mahasiswa. Selain itu, ada mahasiswa yang merasa bahwa pasar modal syariah memberikan keuntungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini menunjukkan bahwa aspek nilai agama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di

saham syariah, bertransaksi, dan melakukan analisis pasar modal. Melalui media sosial, KSPM secara aktif menyebarkan konten edukatif berupa artikel, infografis, dan video yang membantu meningkatkan literasi mahasiswa tentang investasi syariah. KSPM telah merumuskan beberapa strategi. Edukasi berkelanjutan menjadi salah satu fokus utama, di mana frekuensi seminar, workshop, dan webinar ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa.

KSPM juga menjalin kerjasama lebih erat dengan BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas guna mendapatkan dukungan dan narasumber ahli dalam program-program edukasi. Pemanfaatan media sosial juga menjadi strategi penting KSPM dalam meningkatkan literasi pasar modal syariah. Kampanye literasi yang intensif melalui media sosial menarik minat lebih banyak mahasiswa. Selain itu, KSPM juga menyediakan pelatihan praktis dan simulasi trading untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. KSPM juga mengambil pendekatan personal dalam upaya mereka, dengan melakukan mentoring kepada mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi. Bimbingan dan dorongan personal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam memulai investasi. KSPM Universitas Jambi tidak bekerja sendirian dalam upayanya meningkatkan literasi pasar modal syariah. Mereka membangun kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, termasuk BEI, PT. Philip Sekuritas Indonesia, OJK, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Kerjasama ini mencakup penyelenggaraan acara edukatif, penyediaan sumber daya, dan dukungan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di kalangan mahasiswa. Kolaborasi dengan berbagai pihak ini juga mencakup pemanfaatan platform online trading syariah, dukungan regulasi, dan penyediaan informasi yang akurat dan terkini. Dengan dukungan dari berbagai pihak eksternal, KSPM berharap dapat memperluas jangkauan edukasi pasar modal syariah di Universitas Jambi.

kalangan mahasiswa muslim, karena mereka merasa lebih nyaman dan aman secara moral berinvestasi di sana.

Ada juga mahasiswa yang menunjukkan minat berdasarkan pengetahuan yang telah mereka peroleh tentang pasar modal syariah. Beberapa dari mereka tertarik karena melihat potensi keuntungan dan diversifikasi investasi yang halal, serta merasakan manfaat dari edukasi yang diberikan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), yang membantu meningkatkan minat mereka. Ini mengindikasikan bahwa edukasi dan informasi yang baik bisa menjadi faktor penting dalam mendorong minat berinvestasi.

Beberapa mahasiswa lainnya percaya bahwa pasar modal syariah lebih etis dan aman dari segi prinsip, sehingga mereka merasa lebih nyaman berinvestasi di sana. Pentingnya persepsi keamanan dan etika dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi sangat jelas terlihat dalam respons ini. Di sisi lain, 60% mahasiswa yang tidak tertarik memberikan berbagai alasan yang sebagian besar terkait dengan masalah manajemen dan aksesibilitas. Mereka menyatakan bahwa manajemen KSPM yang kurang teratur dan sulitnya akses ke gerai-gerai investasi syariah menjadi penghalang utama yang mengurangi minat mereka.

Selain itu, ada mahasiswa yang merasa bahwa pelayanan yang kurang memadai dari KSPM menjadi faktor lain yang menyebabkan mereka enggan berinvestasi. Beberapa dari mereka pernah mencoba mencari informasi namun akhirnya kehilangan minat karena merasa manajemennya tidak teratur dan bimbingan yang diberikan tidak jelas. Lokasi gerai yang jauh dari tempat tinggal juga menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa. Mereka merasa bahwa lokasi yang sulit dijangkau membuat mereka enggan untuk memulai investasi, yang menunjukkan bahwa aksesibilitas fisik sangat penting dalam mendorong minat investasi di kalangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun ada sekelompok

mahasiswa yang tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena faktor agama dan nilai, sebagian besar mahasiswa menghadapi hambatan praktis seperti manajemen yang kurang baik dan lokasi yang tidak mendukung. Untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa, perbaikan dalam manajemen, pelayanan, dan aksesibilitas harus menjadi fokus utama KSPM.

### **5.1.2 Sistem Rekrutmen Anggota KSPM FEB Universitas Jambi**

Sistem rekrutmen di KSPM FEB Universitas Jambi dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yang mencakup pengumuman, seleksi administratif, wawancara, dan pelatihan. Berikut adalah rincian tahapan tersebut:

a. Pengumuman Rekrutmen

KSPM Universitas Jambi mengumumkan pembukaan rekrutmen anggota baru melalui berbagai media, termasuk media sosial, pamflet, dan pengumuman di kampus. Informasi yang disebarkan meliputi persyaratan pendaftaran, timeline dan tahapan seleksi melalui link <https://linktr.ee/HRDKSPMUNJA>

b. Pendaftaran dan Seleksi Administratif

Calon anggota diharuskan mengisi formulir pendaftaran yang disediakan secara online atau langsung. Pada tahap ini, calon anggota diminta untuk melampirkan data diri, CV, dan surat motivasi. Seleksi administratif dilakukan untuk menyaring calon anggota yang memenuhi kriteria dasar

c. Wawancara

Setelah lolos seleksi administratif, calon anggota akan menjalani wawancara yang menjadi fokus utama dalam proses rekrutmen. Wawancara ini dirancang untuk menggali minat, motivasi, serta komitmen calon anggota terhadap kegiatan dan visi KSPM. Penekanan khusus diberikan pada kemampuan calon anggota untuk berkontribusi secara aktif dan bagaimana mereka dapat membawa nilai tambah bagi organisasi.

d. Pelatihan Dasar

Anggota yang lolos seleksi akhir kemudian akan mengikuti pelatihan dasar yang diselenggarakan oleh KSPM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman lebih mendalam tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota KSPM, termasuk pengetahuan tentang pasar modal syariah dan seluruh anggota terpilih diwajibkan membuka akun saham.

e. Pengukuhan Anggota Baru

Setelah pelatihan, calon anggota yang berhasil menyelesaikan semua tahapan akan dikukuhkan sebagai anggota resmi KSPM FEB Universitas Jambi. Pengukuhan ini biasanya dilakukan dalam sebuah acara formal yang dihadiri oleh pengurus KSPM dan anggota lainnya dan wajib mengikuti kegiatan perkenalan, pembekalan serta fun games.

## **5.2 Peluang dan Tantangan dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa**

Dari hasil penelitian, di dapat hasil tentang upaya meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, KSPM Universitas Jambi menghadapi berbagai peluang dan tantangan. Berdasarkan wawancara dengan pemangku kepentingan yaitu Pembina KSPM serta analisis strategi yang telah diterapkan, dapat diidentifikasi beberapa faktor kunci yang memengaruhi efektivitas upaya tersebut. Peluang utama terletak pada berbagai inisiatif edukasi yang telah dilakukan, seperti seminar, workshop, dan webinar yang melibatkan narasumber dari industri pasar modal dan keuangan syariah. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi melibatkan keterbatasan dalam laporan dan pemantauan hasil dari program-program tersebut serta tantangan dalam menarik minat mahasiswa yang mungkin lebih memilih instrumen investasi konvensional.

Peluang :

a. Kerjasama dengan Philip Sekuritas

KSPM Universitas Jambi memiliki kesempatan besar melalui kerjasama dengan Philip Sekuritas, yang menyediakan platform online trading syariah bernama POEMS Syariah. Kerjasama ini tidak hanya memberikan mahasiswa akses mudah untuk memulai investasi di pasar modal syariah, tetapi juga menyediakan webinar edukasi yang dirancang untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar investasi syariah. Webinar

ini merupakan salah satu strategi utama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi saham syariah, membantu mereka memahami berbagai aspek investasi tanpa harus langsung terlibat dalam transaksi.

b. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Galeri Investasi BEI yang dikelola oleh KSPM berfungsi sebagai pusat informasi dan edukasi yang sangat penting. Galeri ini tidak hanya menyediakan berbagai materi edukatif mengenai pasar modal syariah tetapi juga memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk berkonsultasi secara langsung mengenai investasi dan pembukaan akun saham syariah. Dengan adanya galeri ini, mahasiswa dapat memperoleh bimbingan praktis dan informasi terkini tentang pasar modal, yang dapat mempercepat proses mereka dalam memahami dan memulai investasi.

c. Kerjasama dengan IDX

KSPM membangun kemitraan strategis dengan IDX untuk memperluas akses ke sumber daya dan dukungan teknis dalam program edukasi. Kerjasama ini melibatkan penyelenggaraan acara edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi pasar modal di kalangan mahasiswa. Dukungan dari IDX juga mencakup penyediaan informasi terkini tentang pasar modal, yang sangat berharga bagi mahasiswa yang ingin memulai investasi.

d. Edukasi dan Literasi Pasar Modal Syariah

KSPM secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi, termasuk seminar, workshop, dan webinar, yang ditujukan untuk meningkatkan literasi pasar modal syariah di kalangan mahasiswa. Program-program ini melibatkan narasumber dari berbagai lembaga, seperti BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas, yang memberikan wawasan mendalam tentang investasi syariah. Selain itu, KSPM juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan konten edukatif

mengelola uang secara efektif. Hal ini membuat mereka ragu atau enggan untuk berinvestasi, terutama dalam instrumen yang mungkin mereka anggap kompleks seperti pasar modal syariah.

d. Fasilitas Pendukung Kegiatan Investasi Belum Memadai

fasilitas pendukung ini tidak memiliki mentor atau tenaga ahli yang kompeten dalam memberikan edukasi dan konsultasi mengenai investasi syariah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan masih sangat terbatas.

e. Lokasi Galeri BEI KSPM Cukup Sulit Diketahui karena Penempatan yang Kurang Strategis

Tidak adanya petunjuk atau informasi publik mengenai lokasi galeri yang membuat mahasiswa kesulitan menemukan galeri tersebut

f. Persepsi Bahwa Produk Syariah Kurang Inovatif Dan Kurang Menarik Dibandingkan Produk Konvensional

Produk keuangan syariah masih sedikit dan kurang menarik serta adanya aturan agama yang membuat pengembangan produk baru menjadi lebih lambat. Bagi mahasiswa kapitalis ini membatasi kreativitas dan fleksibilitas investasi.

### **5.3 Strategi KSPM Universitas Jambi Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa FEB Dalam Perspektif Pemasaran Islam**

Dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, KSPM Universitas Jambi telah merancang dan melaksanakan berbagai strategi yang tidak hanya mengedepankan aspek edukasi tetapi juga memanfaatkan pendekatan pemasaran Islam. Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa KSPM Universitas Jambi mengimplementasikan serangkaian strategi yang terintegrasi dengan prinsip syariah untuk menarik perhatian dan minat mahasiswa. Strategi KSPM Universitas Jambi dari tahun 2015- 2023:

1. Tahun 2015 Pendirian galeri Investasi dan kerjasama antara Fakultas

| <b>Ancaman (Threat)</b>  | <b>Strategy S-T</b>  | <b>Strategy W-T</b>  |
|--|--|--|
| 1. Pasar modal syariah masih kurang populer di kalangan mahasiswa.   | Memanfaatkan kerjasama untuk mengadakan kampanye dan promosi yang intensif untuk meningkatkan popularitas pasar modal syariah.         | 1. Membangun program pelatihan intensif yang bekerja sama dengan para ahli syariah dan praktisi pasar modal syariah, untuk memperkuat kapasitas pengetahuan mahasiswa          |
| 2. Jumlah anggota KSPM cukup banyak, namun tingkat partisipasi dalam rapat masih rendah.                         | 2. Mengadakan rapat khusus bagi anggota yang berhalangan hadir.  | 2. Rapat online dengan membuat opsi rapat virtual atau fleksibel agar lebih banyak anggota yang bisa hadir   |
| 3. Kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap investasi syariah so bandingkan dengan instrumen investasi lainnya. | 3. Meningkatkan cara pembelajaran dengan lebih menarik lagi seperti dengan diskusi kelompok dan menjelaskan materi yang akan di alami. | 3. Kolaborasi dengan KSPM dalam kegiatan belajar mengajar ini seperti dihari tertentu dosen akan menghadirkan pemateri dari KSPM dan dikolaolasikan dengan materi pembelajaran |
| 4. Kurangnya kesadaran dan minat mahasiswa terhadap investasi  | 4. Meningkatkan penyebaran informasi melalui media sosial dan memanfaatkan Galeri  | 4. Mengadakan program literasi dan kampanye edukatif yang lebih intensif dengan pendekatan yang  |

## 2. External Factor Analysis Summary (EFAS)

Matrik EFAS merupakan rumusan analisis yang berasal dari lingkungan eksternal. Meliputi peluang dan ancaman sebagai berikut :

**Tabel 5.3** Matrik *External Factor Analysis Summary (EFAS)*

| NO | Peluang ( <i>Opportunity</i> )  | Ancaman ( <i>Threat</i> )   |
|----|---|---|
| 1. | Kerjasama dengan Philip Sekuritas dan platform yang diawasi OJK dan Menkominfo        | Preferensi mahasiswa terhadap investasi konvensional, yang terus menjadi persaingan pasar modal syariah       |
| 2. | Edukasi yang terus meningkat dari KSPM terkait literasi pasar modal syariah           | Rendahnya literasi keuangan dan pemahaman mahasiswa tentang investasi syariah                                 |
| 3. | KSPM aktif melakukan sosialisasi melalui media sosial dan kerjasama dengan UKM Islami | Persepsi bahwa produk syariah kurang inovatif dan kurang menarik dibandingkan produk investasi konvensional   |
| 4. | Dukungan dari IDX dan BEI dalam edukasi pasar modal syariah                           | Kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap investasi syariah so bandingkan dengan instrumen investasi lainnya. |
| 5. | Alumni sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa  | Lokasi Galeri BEI KSPM cukup sulit ditemukan karena penempatan yang kurang strategis                          |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <b>EFAS</b>   | 4. Dukungan dari Alumni yang Telah Sukses di bidang Investasi Syariah.   | 4. Persepsi bahwa Investasi membutuhkan Modal Besar   |
| <b>Peluang (Opportunity)</b>  | <b>Strategy S-O</b>  | <b>Strategy W-O</b>   |
| 1. Dukungan dari Philip Sekuritas Indonesia dalam menyediakan platform trading syariah dan webinar edukasi. | 1. Memanfaatkan legalitas dan dukungan platform trading untuk meningkatkan akses dan partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah.                    | 1. Menggunakan platform trading dan webinar untuk mengumpulkan data dan laporan tentang peningkatan minat mahasiswa.              |
| 2. Kolaborasi dengan, OJK, dan IDX untuk mendapatkan dukungan teknis dan sumber daya.                       | 2. Menggunakan seminar dan webinar untuk memperluas kolaborasi dengan OJK, dan IDX serta meningkatkan literasi mahasiswa tentang investasi syariah.    | 2. Mengoptimalkan kerjasama dengan OJK, dan IDX untuk meningkatkan pemantauan dan evaluasi hasil program edukasi.                 |
| 3. Galeri Investasi BEI yang menyediakan fasilitas konsultasi dan informasi.                                | 3. Meningkatkan penyebaran informasi melalui media sosial dan memanfaatkan Galeri Investasi BEI untuk memberikan konsultasi langsung kepada mahasiswa. | 3. Meningkatkan frekuensi dan kualitas program edukasi untuk menarik minat mahasiswa yang lebih besar terhadap investasi syariah. |

memperluas edukasi pasar modal syariah ke lebih banyak mahasiswa di mana anggota KSPM mengunjungi kelas-kelas untuk sosialisasi tentang pasar modal dan cara membuka akun saham.

5. Tahun 2020-2021 Selama pandemi, KSPM Universitas Jambi memanfaatkan media sosial dengan konten syariah untuk tetap mendukung literasi pasar modal di kalangan mahasiswa. Seminar dan workshop virtual berfokus pada investasi syariah, dengan penyampaian materi melalui video, dan webinar yang dirancang untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Media sosial menjadi alat utama dalam mempromosikan prinsip-prinsip syariah dan menjaga keterlibatan mahasiswa selama masa pandemi.
6. Tahun 2022-2023 Pengembangan Program Unggulan "*Jambi Financial Inclusion*"
7. Dalam periode ini, KSPM Universitas Jambi mengembangkan program unggulan dengan menambahkan aspek pemasaran syariah dalam setiap inisiatif. Melalui program "*Jambi Financial Inclusion*," KSPM menjalin kolaborasi dengan UKM Rohis, fokus KSEI untuk memperluas jangkauan dan memberikan wawasan praktis tentang investasi syariah kepada mahasiswa.

Strategi yang diterapkan oleh KSPM Universitas Jambi dalam meningkatkan minat mahasiswa FEB untuk berinvestasi di pasar modal telah berhasil menciptakan kesadaran namun ketertarikan mahasiswa masih rendah yang dibuktikan dengan kurangnya laporan data peningkatan dan masih rendahnya interaksi di media sosial terkait konten yang disajikan. KSPM terus mencoba menumbuhkan kepercayaan di kalangan mahasiswa bahwa investasi di pasar modal tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan syariah yang diterapkan tidak hanya relevan dan efektif tetapi juga berpotensi untuk menjadi model bagi inisiatif serupa di perguruan tinggi lainnya.

prinsip syariah.

3. Kemajuan Teknologi dan Media Sosial, menggunakan kemajuan teknologi dan media sosial sebagai sarana edukasi untuk mendukung peningkatan minat mahasiswa, KSPM dapat mengedukasi mahasiswa dengan konten yang menarik dan mudah dipahami. Strategi ini memanfaatkan kekuatan KSPM dalam mengelola media sosial untuk memperluas jangkauan dan dampak dari program-program edukasi tentang pasar modal syariah.

b. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

Strategi dirumuskan dengan meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang yang dimiliki Kelompok Studi Pasar Modal Syariah antara lain :

1. Menggunakan platform trading dan webinar untuk Mengumpulkan Data, Menggunakan dukungan dari Philip Sekuritas Indonesia untuk menyediakan platform trading syariah dan webinar edukasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dan laporan mengenai peningkatan minat mahasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, KSPM dapat mengatasi kekurangan dalam pengumpulan data dan laporan yang terkait dengan minat mahasiswa terhadap investasi syariah.
2. Meningkatkan frekuensi dan kualitas program edukasi untuk menarik minat yang lebih besar terhadap investasi syariah di kalangan mahasiswa. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, seperti fasilitas konsultasi dari Galeri Investasi BEI, KSPM dapat mengatasi kekurangan dalam kualitas dan kuantitas program edukasi yang ada saat ini.
3. Mengadakan promosi intensif, untuk meningkatkan popularitas pasar modal syariah. Kerjasama dengan OJK, IDX, dan pihak-pihak terkait lainnya akan membantu dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran tentang investasi syariah di kalangan mahasiswa.

c. Strategi ST (*Strenght-Threat*)

sama dengan ahli syariah dan praktisi pasar modal untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan mahasiswa.

2. Mengadakan program pelatihan berkelanjutan dan sesi konsultasi, dengan ahli syariah dan praktisi pasar modal untuk mahasiswa yang tertarik berinvestasi.
3. Mengadakan Program Literasi dan Kampanye Edukatif yang Intensif, dengan pendekatan yang mudah dipahami. Memanfaatkan media sosial dan influencer kampus untuk menyebarkan informasi tentang keuntungan dan prinsip investasi syariah. Selain itu, berkolaborasi dengan organisasi keagamaan di kampus seperti Fokus KSEI untuk mengintegrasikan edukasi investasi syariah dalam kegiatan keagamaan dan diskusi kelompok. Strategi ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan dalam kesadaran dan minat mahasiswa serta ancaman kurangnya kesadaran dan minat terhadap investasi syariah.

### b. Diagram Matrik SWOT

Dalam menyusun strategi yang dapat diterapkan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi untuk meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dalam berinvestasi di pasar modal syariah, dapat dilakukan dengan menggunakan Matrik SWOT. Matrik ini akan menjelaskan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh KSPM, sebagai berikut :

**Tabel 5.4 Matrik SWOT**

| <b>IFAS</b> | <b>Kekuatan (Strenght)</b>  | <b>Kelemahan (Weakness)</b>  |
|-------------|---|--|
|             | 1. Legalitas dari KSPM Universitas Jambi dalam mengelola edukasi pasar modal syariah.                                   | 1. Minimnya Kesadaran Diri dan Tanggung Jawab terhadap Prinsip Syariah di Kalangan Pendamping dan Mahasiswa. |
|             | 2. Kemampuan dalam mengadakan seminar, workshop, dan webinar dengan narasumber dari BEI, OJK, dan perusahaan sekuritas. | 2. Kurangnya Data dan Laporan Peningkatan Minat Mahasiswa dalam Konteks Syariah.                             |
|             | 3. Keterlibatan Aktif dalam Media Sosial untuk Edukasi dengan Konten yang Memuat Nilai-nilai Syariah.                   | 3. Fasilitas pendukung kegiatan investasi belum memadai  |

berupa artikel, infografis, dan video, yang bertujuan untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi syariah.

e. Alumni sebagai Sumber Inspirasi

KSPM memanfaatkan jejaring alumni yang telah terlibat dalam investasi sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa. Alumni yang tetap terhubung dengan galeri pasar modal dapat memberikan contoh nyata tentang keberhasilan investasi, memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk aktif berinvestasi dan terlibat dalam pasar modal syariah.

Tantangan :

a. Kurangnya Laporan Peningkatan

Data yang ada hanya berasal dari laporan Internal Galeri KSPM yang mana laporan tersebut bersifat administratif yang mencatat jumlah akun yang di buka, sehingga laporan yang ada belum memberikan wawasan yang jelas tentang bagaimana program edukasi berdampak pada minat mahasiswa pada saham syariah.

b. Pentingnya Minat Pribadi

Minat terhadap investasi sangat bergantung pada individu, dan tidak semua mahasiswa mungkin memiliki ketertarikan yang sama terhadap pasar modal syariah. KSPM harus menghadapi kenyataan bahwa beberapa mahasiswa mungkin lebih memilih untuk berinvestasi di pasar modal konvensional atau tidak tertarik pada investasi sama sekali, yang dapat membatasi hasil dari program edukasi yang diselenggarakan.

c. Rendahnya Literasi Keuangan Dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Investasi Syariah

Banyak mahasiswa belum memahami konsep dasar keuangan seperti manajemen anggaran, tabungan, investasi, serta bagaimana

### 1. Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

Matrik IFAS merupakan rumusan analisis yang berasal dari lingkungan internal. Meliputi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

**Tabel 5.2** Matrik Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

| No | Kekuatan ( <i>Strenght</i> )  | Kelemahan ( <i>Weakness</i> )  |
|----|---|--|
| 1. | Penerapan edukasi yang komprehensif melalui seminar, workshop, atau sosial media.   | Kurangnya laporan peningkatan minat di syariah   |
| 2. | Kerjasama dengan organisasi islam di kampus Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI), IDX, dan BEI dalam menyediakan platform syariah. | Minat mahasiswa yang beragam, beberapa lebih memilih investasi konvensional.   |
| 3. | Galeri Investasi BEI sebagai pusat informasi yang mudah diakses mahasiswa.  | Keterbatasan waktu dan perhatian anggota yang lebih terfokus pada kegiatan akademik, sehingga menyulitkan mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan KSPM. |
| 4. | Alumni sebagai inspirasi, berperan dalam program edukasi dan motivasi.  | Jumlah anggota KSPM cukup banyak, namun tingkat partisipasi dalam rapat masih rendah.  |

|  |   |   |
|--|---|---|
| 4. Pertumbuhan Minat terhadap Investasi Syariah di Kalangan Mahasiswa.   | 4. Galeri Investasi FEB UNJA yang menyediakan fasilitas konsultasi dan informasi. | 4. Memanfaatkan kerjasama untuk mengadakan kampanye dan promosi yang intensif untuk meningkatkan popularitas pasar modal syariah. |
| 5. Kemajuan Teknologi dan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Edukasi.<br>6. Pendidikan Keuangan Syariah mengintegrasikan pendidikan keuangan syariah<br>Dukungan |   |   |
| 7. untuk Investasi Berorientasi Komunitas  |   |   |

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p>syariah dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya.</p> | <p>Investasi untuk memberikan konsultasi langsung kepada mahasiswa.</p> | <p>mudah dipahami, serta memanfaatkan media sosial dan influencer kampus untuk menyebarkan informasi terkait keuntungan dan prinsip investasi syariah. Selain itu, kolaborasi dengan organisasi keagamaan di kampus seperti Fokus KSEI untuk mengintegrasikan edukasi investasi syariah dalam kegiatan keagamaan dan diskusi</p> |
|---|---|--|

a.Strategi SO (Strenghts-Opportunities)

Strategi dirumuskan berdasarkan pada kekuatan yang digunakan untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki Kelompok Studi Pasar Modal Syariah antara lain :

1. Memanfaatkan Dukungan dari Philip Sekuritas Indonesia, KSPM Universitas Jambi dapat memanfaatkan dukungan dari Philip Sekuritas Indonesia dengan menyediakan platform trading syariah dan webinar edukasi. Hal ini akan meningkatkan akses mahasiswa terhadap investasi syariah melalui media sosial dan konten edukatif.
2. Penggunaan Galeri Investasi FEB UNJA sebagai Fasilitas Konsultasi langsung kepada mahasiswa. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi syariah dan memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai praktik investasi yang sesuai dengan

Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Bursa Efek Indonesia, dan Phillip Sekuritas dengan tujuan meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di kalangan mahasiswa, baik konvensional maupun syariah dengan fokus menyediakan sarana literasi pasar modal dengan konsep 3 in 1, di mana mahasiswa dapat mengenal teori sekaligus praktik langsung.

2. Tahun 2016 KSPM Universitas Jambi mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan edukasi yang diselenggarakan. Salah satu fokus utama adalah memberikan literasi tentang pasar modal syariah, sehingga mahasiswa dapat memahami dan membedakan antara investasi yang halal dan haram menurut Islam. Galeri Investasi ini menjadi pusat pembelajaran di mana mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga praktik langsung dengan prinsip syariah yang diterapkan.
3. Tahun 2017, KSPM memperkuat pemasaran relasional dengan fokus pada pengembangan hubungan jangka panjang dengan para anggotanya. Kegiatan seperti seminar dan workshop tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi tetapi juga sebagai cara untuk membangun kepercayaan dan kesadaran terhadap investasi syariah. Program-program ini menekankan kejujuran, keadilan, dan transparansi, yang merupakan nilai-nilai inti dalam pemasaran Islam. KSPM terus menarik minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah dan meningkatkan jumlah anggota KSPM secara signifikan dengan kegiatan pelaksanaan berbagai seminar, workshop, dan program edukasi untuk memperkenalkan dasar-dasar investasi pasar modal syariah.
4. Tahun 2018-2019 Pada tahun-tahun ini, KSPM memperkenalkan konsep halal-haram dalam pemilihan instrumen investasi kepada anggotanya. Melalui program "Sekolah Pasar Modal," mahasiswa diberikan pendidikan mendalam tentang cara memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah, terutama yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selain itu, "*KSPM Goes to Class*" digunakan sebagai strategi untuk

Strategi dirumuskan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada di Kelompok Studi Pasar Modal Syariah antara lain :

1. Memanfaatkan kerjasama untuk mengadakan kampanye dan promosi intensif, KSPM Universitas Jambi dapat memanfaatkan kerjasama dengan OJK, IDX, dan Philip Sekuritas untuk mengadakan kampanye dan promosi yang intensif. Ini bertujuan untuk meningkatkan popularitas pasar modal syariah di kalangan mahasiswa, terutama mengingat pasar modal syariah yang masih kurang populer di kalangan mereka.
2. Menyediakan konten edukatif yang jelas dan mudah dipahami, dengan memanfaatkan fasilitas dan dukungan dari galeri investasi, KSPM dapat menyediakan konten edukatif yang jelas dan mudah dipahami melalui media sosial. Hal ini akan membantu mengatasi ancaman terkait kompleksitas regulasi dan persyaratan dalam investasi syariah yang dapat membatasi minat mahasiswa.
3. Meningkatkan kapasitas pemantauan dan penjelasan tentang fatwa-fatwa syariah, KSPM dapat meningkatkan kapasitas pemantauan dengan sistem yang lebih baik.
4. Meningkatkan penyebaran informasi melalui media sosial dan galeri investasi, menggunakan media sosial dan Galeri Investasi untuk meningkatkan penyebaran informasi mengenai investasi syariah. Dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada, KSPM dapat mengatasi ancaman kurangnya kesadaran dan minat mahasiswa terhadap investasi syariah dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya.

#### C. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi dirumuskan untuk meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman dalam pelaksanaan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa antara lain :

1. Membangun program pelatihan intensif dengan para ahli syariah dan praktisi pasar modal syariah, Mengembangkan program pelatihan intensif bekerja